

**STUM ORGANISASIOPERASIONAL PENANAMAN PADA HTI
SWAKELOLA DINAS KEHUTANAN
(Studi Kasus HTI Kendari Selatan)**

oleh :

L a n d o n a*

Ir. Djoko Suharno R, MS**

INTISARI

Penelitian yang berjudul Studi Organisasi Operasional Penanaman Pada HTI Swakelola Dinas Kehutanan (Studi Kasus HTI Kendari Selatan) didasari oleh keberhasilan tanaman yang rendah pada HTI swakelola dinas kehutanan dan salah satu penyebab kegagalan tanaman adalah keadaan organisasi yang kurang baik. Keadaan organisasi akan menggambarkan mekanisme pembagian kerja dan pengawasan terhadap pekeija langsung maupun tidak langsung sehingga keberhasilan tanaman dipengaruhi pekeijaan organisasi tersebut. Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui jenis pekeijaan yang dilakukan organisasi penanaman, struktur organisasi yang diberlakukan pada HTI yang dikelola Dinas Kehutanan Kendari dan kemampuan organisasi pembuat tanaman. Penelitian ini dibatasi pada pekeijaan organisasi operasional penanaman mulai persiapan lahan sampai dengan pemeliharaan tahun bejulan dan dilaksanakan di HTI Unit Kendari Selatan.

Subyek penelitian adalah jenis pekeijaan yang harus diselesaikan organisasi penanaman, keadaan organisasi penanaman, keadaan dan kemampuan pekeija untuk menyelesaikan setiap jenis pekeijaan selama waktu yang disediakan. Data-data yang dikumpulkan disesuaikan dengan tujuan penelitian, selanjutnya dianalisis secara diskriptif guna penyempumaan organisasi tersebut dan penyusunan unit pengelolaan terkecil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan organisasi operasional penanaman HTI Swakelola Dinas Kehutanan mempengaruhi keberhasilan tanaman. Selain itu keberhasilan tanaman juga dipengaruhi oleh pekeijaan teknis misalnya penggunaan bibit yang berkualitas rendah, waktu penanaman yang kurang tepat, penanaman tanaman pertanian yang menghambat pertumbuhan tanaman pokok akibat kompetisi dalam mendapat hara, air dan cahaya. Sedangkan tenaga kerja tersedia sangat banyak namun yang menjadi permasalahan pembuat tanaman dihargai dengan upah yang rendah dan pengelola cenderung menggunakan tenaga kerja langsung yang sedikit hal ini akan mempengaruhi keberhasilan tanaman. Sehingga organisasi operasional penanaman yang ada di HTI Kendari Selatan perlu penyederhanaan dan penyempumaan.

Kata Kunci : Organisasi; penanaman; HTI

* Mahasiswa Kehutanan UGM, NIM 92/85535/KT/03075

** Staf Pengajar Jumsan Manajemen Hutan